



► APBD PERUBAHAN

Belanja Pemkot Naik Jadi Rp1,79 Triliun

UMBULHARJO—Anggaran belanja, terutama belanja langsung Pemkot Jogja naik pada APBD Perubahan tahun ini.

Abdul Hamid Razak
hamied@harianjogja.com

► Anggaran belanja Pemkot pada APBD Perubahan tahun ini sebesar Rp1,79 triliun.

► Usulan dana sebesar Rp56 miliar oleh Pemkot diambil dari pos Dana Cadangan dan Silpa.

Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Jogja Kadri Renggono mengatakan dalam APBD murni tahun ini, anggaran belanja langsung sebesar Rp935,3 miliar. Sedangkan dalam APBD Perubahan, naik sebesar Rp115,4 miliar jadi Rp1,05 triliun.

Sebaliknya, anggaran belanja tak langsung, kata dia, justru turun jadi Rp744,4 miliar. "Dengan begitu, jika pada APBD murni belanja daerah sekitar Rp1,69 triliun setelah perubahan menjadi Rp1,79 triliun," katanya sebelum Rapat Paripurna Pengesahan APBD

Perubahan 2018 di Gedung DPRD Jogja, Selasa (18/9). Beberapa alasan yang menyebabkan kenaikan anggaran belanja itu, diakui Kadri adalah adanya sejumlah tambahan kegiatan Pemkot Jogja. Selain untuk mengerjakan proyek infrastruktur, Pemkot juga berencana menambah dana investasi penyertaan modal untuk Bank BPD DIY sebesar Rp34,7 miliar dan PDAM sebesar Rp75,6 miliar. "Selain itu Pemkot juga mengajukan a n g g a r a n Rp65 miliar untuk bank tanah," kata dia.

Tak hanya itu, sejumlah pos juga mengalami perubahan. Salah satunya adalah Pendapatan Daerah yang naik sekitar Rp103,9 miliar (6,15%).

Sengketa Terminal
 Pada APBD Perubahan tahun ini pula, Pemkot mendapatkan tambahan dana sebesar Rp56 miliar yang bakal digunakan untuk membayar utang kepada PT Perwita Karya. Seperti diketahui, utang itu merupakan imbas dari sengketa terkait pengelolaan Terminal Giwangan antara Pemkot dan perusahaan tersebut.

Dana Rp56 miliar itu, sebanyak Rp7,8 miliar bersumber dari pos Dana Cadangan, sedangkan sisanya diambil dari pos Sisa Lebih Penggunaan Anggaran (Silpa) tahun lalu. "Total dana cadangan yang dicairkan Rp7,8 miliar, sisa pembayaran utang diambil dari pos Silpa," katanya.

Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi mengatakan pada APBD Perubahan ada sejumlah pos anggaran yang ditambah, salah satunya untuk bank tanah sebesar Rp65 miliar. "Sebelumnya hanya Rp4 miliar. Dana tambahan itu dipakai membeli 19 lahan. Itu bagian dari upaya untuk membuat bank tanah," kata Heroe.

PERUBAHAN ANGGARAN BELANJA PEMKOT

Belanja langsung	Belanja tak langsung
● APBD murni: Rp935,3 miliar.	● APBD murni: Rp755,9 miliar.
● APBD perubahan: Rp1,05 triliun.	● APBD perubahan: Rp744,4 miliar.
TOTAL ANGGARAN BELANJA	
APBD murni : Rp1,69 triliun.	
APBD perubahan : Rp1,79 triliun	

sumber: DPRD Jogja

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005